

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN PENCAPAIAN TARGET TOKO MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL DI ALFAMART SELAAWI GARUT

INA NURFITRIANA
POLITEKNIK PIKSI GANESHA
V3ana14.dna@gmail.com

LUKMANULHAKIM ALMAMALIK
POLITEKNIK PIKSI GANESHA
lukmanulhakim.almamalik@piksi-ganesha-online.ac.id

LUKMAN NULHAKIM
POLITEKNIK PIKSI GANESHA
lukman.nulhakim@piksi-ganesha-online.ac.id

ABSTRACT

This study aims to design the information system of the achievement of the target store in Alfamart Selaawi, Garut. To design this information system used Data Flow Diagram as modeling method and waterfall method as its design method. This system uses PHP as a programming application with MySQL as its database. The input data required in this system is the target store data and daily data. After the two data inputted, the process of calculating the target, by comparing the daily data with the target data that has been inputted previously. The resulting output is a daily and monthly target achievement report. This report is useful to find out how far the store reaches the given target. It is also used as a basis for decision-making related to the achievement of these targets.

Keywords: System Design; Calculation of Target Stores; Data Flow Diagram; PHP and MySql

A. PENDAHULUAN

Bisnis ritel merupakan kegiatan usaha menjual aneka barang atau jasa untuk konsumsi langsung atau tidak langsung. Hampir sebagian besar bisnis retail, terutama bisnis ritel modern dalam pengelolaannya sudah menggunakan aplikasi sistem informasi.

Menurut Peraturan Presiden no. 112 tahun 2007, berdasarkan luas lantai penjualan toko modern atau ritel modern, jenis ritel modern dikelompokkan menjadi 1) minimarket, 2) supermarket, 3) hypermart, 4) departement store, dan 5) perkulakan. Dari ke lima format ritel modern tadi, yang paling menjamur sekarang ini adalah minimarket. Jaringan minimarket ini di Indonesia sudah cukup luas, gerainya ada hampir di semua pelosok negeri bahkan di kampung sekalipun.

Salah satu minimarket yang berperan aktif meramaikan bisnis ritel Indonesia adalah Alfamart. Alfamart adalah sebuah *brand* minimarket penyedia kebutuhan hidup sehari-hari yang dimiliki oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Alfamart adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang dan gerai yang tersebar di Indonesia. Saat

ini PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk atau Alfamart telah membuka 31 kantor cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dengan lebih dari 11.000 toko & 100.000 karyawan. (sumber: *Alfamart, recruitment.alfamartku.com*)

Salah satu gerai atau toko Alfamart adalah Alfamart Selaawi baru (B745). Toko ini berada di Jalan Raya Selaawi, kampung Cihayam RT 01/RW 02, Desa Selaawi. Toko ini dikelola oleh 9 orang karyawan. Dilihat dari letaknya, toko ini cukup strategis, selain berada di dekat perbatasan antara dua kota, yaitu Garut dan Sumedang, di sisi kanan dan kiri juga dipadati rumah penduduk. Posisinya yang terletak jauh dari ritel lain juga membuat Alfamart Selaawi menjadi pilihan tunggal para konsumen sekitar. Mulai dari anak-anak, remaja, ibu rumah tangga, dan pengendara yang hanya satu atau dua kali lewat menjadi konsumen disini. Beberapa masyarakat dari perbatasan Sumedang bahkan menjadi pelanggan royal yang rutin datang setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan bulannya.

Sebagai gerai ritel modern, dalam setiap aktivitasnya tentu Alfamart sudah menerapkan penggunaan sistem informasi modern. Mulai dari penerimaan barang, transaksi, laporan penjualan, *stock opname*, semua sudah menggunakan teknologi komputer. Saat ini ada salah satu aktivitas di Alfamart, khususnya Alfamart Selaawi yang masih dilakukan secara manual yaitu perhitungan pencapaian target toko. Setiap toko/gerai Alfamart, diberikan target sebagai acuan dan tolak ukur kinerja karyawan toko tersebut. Data target pencapaian penjualan dan beberapa poin lain, hasil yang diperoleh setiap harinya dan rata-rata perbulannya secara otomatis sudah ada dalam bentuk laporan. Data ini nantinya digunakan dalam perhitungan persentase pencapaian dari setiap target yang diberikan yang sampai saat ini masih dihitung secara manual. Setiap malamnya staff toko yang bersangkutan akan melaporkan pencapaian target dalam bentuk rupiah, dan persentase kepada koordinator wilayah oleh karena itu setiap malam mereka akan melakukan perhitungan. Proses perhitungan pencapaian target toko yang dilakukan secara manual ini selain membutuhkan waktu yang cukup lama juga dapat berpotensi menghasilkan perhitungan yang keliru. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah membuat aplikasi perhitungan target toko berbantu komputer.

Berangkat dari latar belakang permasalahan bahwa perhitungan pencapaian target yang masih dilakukan secara manual, penulis terdorong untuk mengembangkan paket aplikasi perhitungan target toko berbantu komputer agar hasilnya lebih efektif dan efisien serta bermanfaat bagi perusahaan.

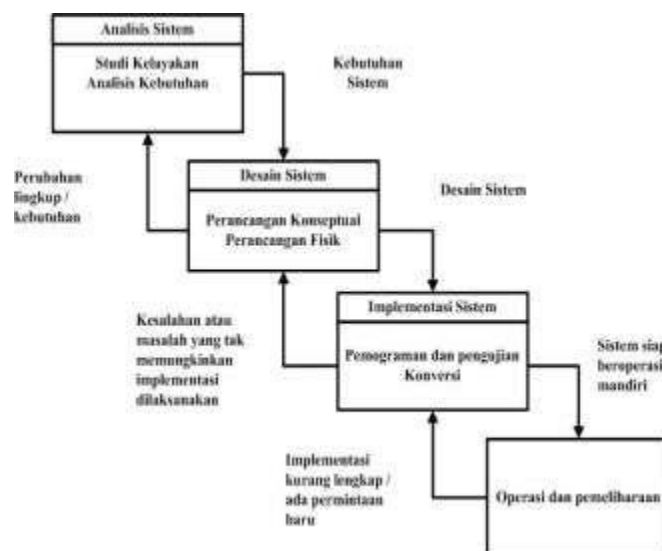
B. KAJIAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi

Menurut Sutanta (2003:6) "*Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dalam organisasi*". Sistem informasi dapat merupakan sekumpulan perangkat keras, perangkat lunak, *brainware*, prosedur atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2. Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi merupakan proses menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Jogiyanto, 2005). Dalam pengembangan sistem informasi, salah satu tahapan yang dilakukan adalah melakukan analisis dan rancangan sistem informasi. Tahapan analisis sistem merupakan tahapan yang sangat penting karena kesalahan di dalam tahapan ini akan menyebabkan kesalahan pada tahapan selanjutnya. Proses analisis sistem ini merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk memeriksa masalah dan menyusun solusi pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru (Tata Sutabri, 2005). Menurut Abdul Kadir (2003), tahapan analisis sistem dimulai karena adanya permintaan terhadap sistem yang baru. Tujuan utama analisis sistem adalah untuk menentukan hal-hal detail tentang yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan. Analisis sistem ini mencakup analisis kelayakan dan analisis kebutuhan. Para ahli telah mengembangkan metode-metode pengembangan/perancangan sistem informasi, salah satunya adalah metode waterfalls atau *System Development Life Cycle (SDLC)*. Gambar 1 memperlihatkan tahapan pengembangan sistem dalam SDLC mulai dari analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem sampai operasi dan pemeliharaan sistem.



Sumber: Abdul Kadir (2003)

Gambar 1 Tahapan-tahapan dalam SDLC

3. Perangkat Analisis Sistem Informasi

Setelah permasalahan sistem informasi diidentifikasi dan difahami, sistem dimodelkan menggunakan perangkat pemodelan sistem, dua diantaranya adalah *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*.

a. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil (Al Bahra bin Ladjamudin, 2005). Dengan DFD, pengguna yang kurang menguasai bidang komputer dimudahkan untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Untuk memudahkan dalam proses analisis menggunakan model ini, tahapannya dimulai dengan membuat: 1) diagram konteks, merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem; 2) diagram nol, merupakan

diagram yang menggambarkan proses dari data flow diagram; 3) diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya; dan 4) penomoran Level Pada DFD menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya.

Elemen dasar dari data flow diagram (DFD) terdiri dari 1) kesatuan luar, sesuatu yang berada di luar sistem, tetapi ia memberikan data ke dalam sistem atau memberikan dari sistem, disimbolkan dengan suatu kotak notasi. Kesatuan luar tidak termasuk bagian dari sistem; 2) arus data adalah tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. Arus data ditunjukkan dengan arah panah dan garis diberi nama atas arus data yang mengalir. Arus data ini mengalir di antara proses, data store dan menunjukkan arus data dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem; 3) proses merupakan apa yang dikerjakan oleh sistem. Proses dapat mengolah data atau aliran data masuk menjadi aliran data ke luar. Proses berfungsi mentransformasikan satu atau beberapa data keluaran sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Setiap proses memiliki satu atau beberapa masukan serta menghasilkan beberapa data keluaran. Proses sering pula disebut *bubble*; dan 4) simpanan data merupakan tempat penyimpanan data dan pengikat data yang ada dalam sistem. *Data store* dapat disimbolkan dengan sepasang dua garis sejajar atau dua garis dengan salah satu sisi samping terbuka. Proses dapat mengambil data dari atau memberikan ke database.

b. *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh *System Analyst* dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database.

4. Perangkat Lunak Pembangun Sistem

a. PHP Programming

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk membuat situs web dinamis. PHP adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client side seperti java-script yang diproses pada web browser (client). PHP dapat digunakan dengan gratis (free) dan bersifat open source. Kemudahan PHP sudah menjadi standar bagi programmer web diseluruh dunia.

b. MySQL

MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem Database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multi user dan SQL Database Management system (DBMS). Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah digunakan. Ulf Michael adalah penemu awal versi pertama MySQL yang kemudian pengembangan selanjutnya dilakukan oleh perusahaan MySQL AB.

MySQL AB merupakan sebuah perusahaan komersial yang didirikan oleh para pengembang MySQL.

MySQL dan PHP merupakan sistem yang saling terintegrasi. Maksudnya adalah pembuatan database dengan menggunakan sintak PHP dapat dibuat. Sedangkan input yang dimasukkan melalui aplikasi web yang menggunakan script serverside seperti PHP dapat langsung dimasukkan ke database MySQL yang ada di server dan tentunya web tersebut berada di sebuah web server.

5. Penjualan

Dalam dunia perdagangan, penjualan merupakan salah satu faktor kunci sekaligus indikator yang menentukan sebuah usaha perdagangan dapat dikatakan mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami kemunduran. Secara umum penjualan dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau langkah kongkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu yang merupakan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Menurut Mulyadi (2001:202), penjualan merupakan suatu transaksi dari pelanggan ke perusahaan, prosedur data, sarana pendukung pengoperasian prosedur itu sendiri sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat.

Pada umumnya perusahaan memiliki tiga tujuan umum dalam penjualan (Basu Swastha, 2008:27) yaitu berusaha mencapai volume penjualan, berusaha mendapatkan laba tertentu, dan menunjang pertumbuhan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan diantaranya adalah kondisi dan kemampuan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, dan kondisi organisasi perusahaan. Sistem penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit.

6. Target Penjualan

Berjualan memiliki pengertian sebagai suatu kegiatan untuk saling menukarkan barang atau jasa dengan uang. Semakin lama, pengertian berjualan pun juga semakin berkembang. Berjualan sekarang tidak lagi hanya dipahami sebagai sebuah transaksi jual-beli semata, namun lebih meluas kepada berbagai segi yang ada di dalamnya, seperti pemasaran sampai ke tingkat bisnis.

Dalam sebuah penjualan, tentunya kita harus memiliki sebuah target yang jelas yang ingin dicapai. Target inilah yang pada akhirnya akan disebut sebagai suatu target penjualan. Pada umumnya, target penjualan akan ditentukan pada masa awal seorang pengusaha akan membangun bisnisnya. Namun dalam prakteknya, banyak pengusaha yang mengalami kesulitan dalam menentukan target penjualan mereka dengan berbagai alasan. Banyak pengusaha yang menyatakan bahwa penjualan sebaiknya dibiarkan mengalir begitu saja tanpa harus dibatasi oleh adanya suatu target penjualan yang jelas.

Sebuah perusahaan membutuhkan adanya suatu target penjualan sebagai pemacu semangat untuk mencapai keuntungan yang mereka harapkan. Setiap perusahaan dapat menentukan target penjualannya masing-masing. Namun tidak ada patokan khusus untuk membuat sebuah perusahaan harus memiliki target penjualan tertentu.

Menentukan target penjualan merupakan sebuah pekerjaan yang mudah. Walaupun target penjualan bisa dilakukan dengan cara yang bebas, namun terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar target penjualan tidak sampai menjadi bumerang bagi perusahaan itu sendiri. Ketika penentuan target penjualan yang terlalu rendah dikhawatirkan akan dapat menurunkan kemampuan kinerja dari seorang tenaga pemasar perusahaan. Sebaliknya jika target penjualan terlalu tinggi (cenderung tidak masuk akal), juga bisa tidak akan mendatangkan keuntungan yang baik bagi perusahaan karena sulit

tercapai bahkan akan mengakibatkan terjadinya demotivasi dan hilangnya semangat bersaing dari para tenaga penjual perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menentukan target penjualan perusahaan, diantaranya adalah 1) jenis target penjualan (target dalam bentuk jumlah barang atau uang), target persentase (%) (misalkan dari distribusi setiap masing-masing produk ke outlet, dan 3) target promosi. Setiap perusahaan mempunyai target penjualan berbeda-beda. Untuk target penjualan di toko Alfamart, beberapa istilah yang terkait dengan target penjualan diantaranya adalah:

- a. *Sales Per Day (SPD)*, merupakan jumlah rupiah dari penjualan yang didapat dalam satu hari.
- b. *Struk Per Day (STD)*, merupakan jumlah transaksi penjualan yang terjadi dalam satu hari.
- c. *Average Per Customer (APC)*, merupakan rata-rata total rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan, atau secara lebih sederhana dapat disebut sebagai rata-rata nilai belanja konsumen.
- d. *Gross Margin (GM)*.
- e. *Product Loos (PL)*, merupakan total rupiah dari barang yang hilang (nilai barang hilang), setiap hari akan dilakukan pengecekan fisik dan *onhand* barang, jika ditemukan selisih maka itu disebut NBH (nilai barang hilang) atau *product loos*.
- f. *Out Of Stock (OOS)*, merupakan persentase kekosongan barang yang terjadi di toko. Beberapa hal menyebabkan terjadi kekosongan barang, misalnya keterlambatan pengiriman, kekosongan dari gudang, kekosongan dari pihak pemasok, penggantian kemasan, penarikan barang ataupun hal lainnya. Semakin banyak barang yang mengalami kekosongan maka semakin tinggi persentase *OOS* dan itu menimbulkan *performance* toko yang kurang baik di mata atasan.
- g. *Day Sales Inventory (DSI)*, merupakan tenggat waktu yang telah disepakati antara toko dan pemasok, berapa lama barang akan mengendap di toko, atau berapa lama barang itu harus terjual. Semakin rendah *DSI* suatu barang maka itu semakin bagus, karena artinya barang itu laku atau mengalami perputaran yang bagus. Sebaliknya, semakin tinggi *DSI* suatu barang maka itu berarti perputaran barang tersebut sangat lambat, dengan kata lain barang tersebut kurang atau tidak laku.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi perhitungan target toko di Alfamart Selaawi ini adalah metode *waterfall*. Tahapan perancangan ini dimulai dari tahapan analisis kebutuhan sistem informasi dengan melakukan pengumpulan data, mengidentifikasi proses dan prosedur perhitungan target, tahapan desain sistem dengan membuat rancangan dan model sistem menggunakan diagram flowmap, DFD, dan ERD. Pada tahap ini juga dirancang desain tampilan layar. Tahapan berikutnya adalah penulisan program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Tahap akhir sebelum diimplementasikan dan dipelihara, program yang dibuat diuji terlebih dahulu.

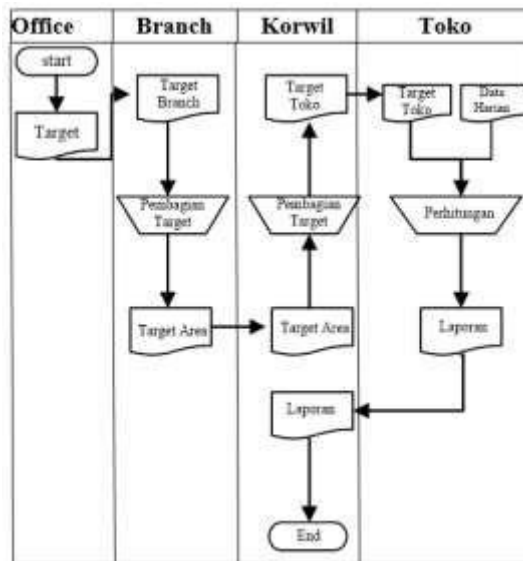
D. HASIL PEMBAHASAN

1. Prosedur Perhitungan Target Toko

Prosedur perhitungan target toko Alfamart dapat dilihat pada gambar 2 dan dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Head office* menentukan target tahunan. Berdasarkan pencapaian tahun sebelumnya, maka HO akan menentukan target yang harus dicapai pada tahun selanjutnya.

- b. Cabang menerima target yang di berikan HO. Setelah membuat target yang harus dicapai, maka HO akan membagi target tersebut kesetiap *branch* yang ada, dan hal ini didasarkan pada histori tahun sebelumnya.
- c. Cabang menentukan target toko. Setelah menerima target yang diberikan HO, maka cabang akan kembali membagi target tersebut kesetiap toko. Dalam hal ini yang berperan adalah AM, berdasarkan riwayat pencapain area sebelumnya, maka cabang memecah target yang diberikan HO kepada masing-masing AM, setelah itu masih berdasarkan pencapaian sebelumnya, area manager memecah target yang mereka terima ke setiap toko yang ada dalam area nya melalui koordinator wilayah.
- d. Toko Menerima Target. Setelah menerima target, staf toko dan kepala toko bekerja dengan berpedoman kepada target tersebut sebagai ukuran kinerja anak buahnya.
- e. EOD. Setiap malam setelah melakukan proses *end of day* atau pengiriman data ke pusat, staf toko atau kepala toko melakukan membuat laporan penjualan dan sejauh mana pencapaian target toko, untuk direkap dan di laporkan kepada koordinator wilayah.
- f. Laporan Harian. Laporan pencapaian target dibuat secara manual dengan menghitung laporan penjualan dengan target toko. Hasil perhitungan berupa persentase pencapaian toko yang akan dilaporkan via email.

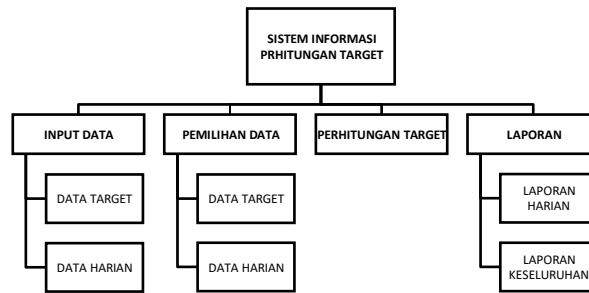


Gambar 2. Flowmap Uraian Prosedur Perhitungan Target Toko

2. Rancangan Sistem Informasi

a. Dekomposisi Fungsi

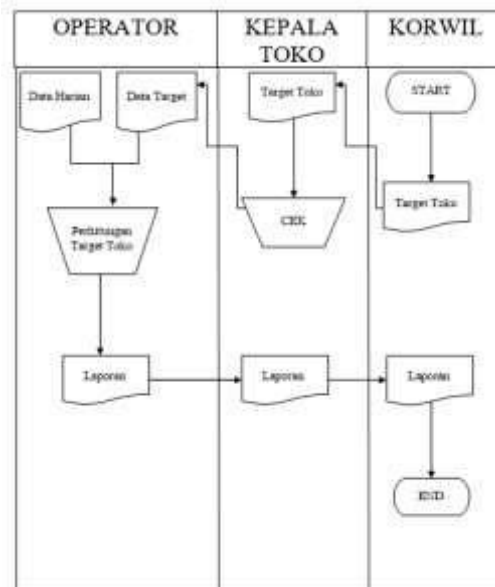
Gambar 2 merupakan dekomposisi fungsi sistem informasi perhitungan target yang dikelompokkan menjadi proses input data, pemilihan data, perhitungan target, dan laporan. Input dapat merupakan fungsi untuk menginput data harian dan data target yang telah ditetapkan. Pemilihan data merupakan fungsi untuk memilih data yang nantinya akan diproses di perhitungan target. Pelaporan merupakan fungsi pembuatan laporan harian dan laporan secara keseluruhan.



Gambar 3 Dekomposisi Fungsi

b. Flowmap Proses Perhitungan Target Toko

Gambar 4 merupakan peta diagram proses perhitungan target toko yang dilakukan. Proses dimulai ketika target diberikan oleh koordinator wilayah. Koordinator wilayah memberikan target kepada kepala toko. Setelah itu, kepala toko akan menyerahkan target pada staf toko dan staf toko yang bertindak sebagai operator akan mengakses sistem informasi untuk melakukan input target dan input data harian. Operator akan menghitung pencapaian target yang sudah dicapai selama tanggal berjalan untuk kemudian hasilnya dapat disajikan dalam bentuk laporan harian, laporan rata-rata yang dicapai per-tanggal berjalan, atau bisa juga disebut laporan perbulan. Laporan yang dibuat dapat disajikan juga dalam format PDF. Setelah laporan selesai, maka operator dapat dengan mudah mengirimkan laporan kepada koordinator wilayah via email, ataupun mencetak laporan dan menyerahkannya atau menyimpannya dalam bentuk dokumen.

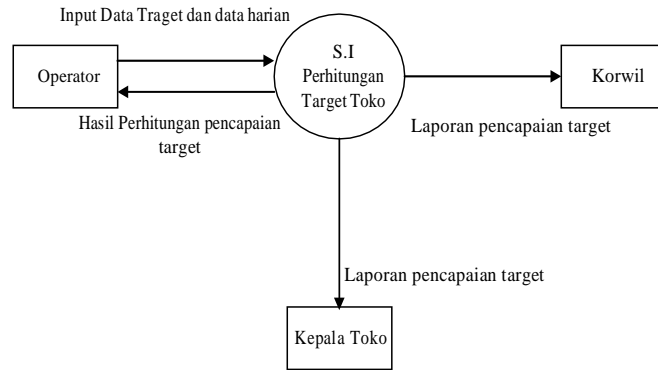


Gambar 4. Flowmap Proses Perhitungan Target Pada Sistem Yang Berjalan

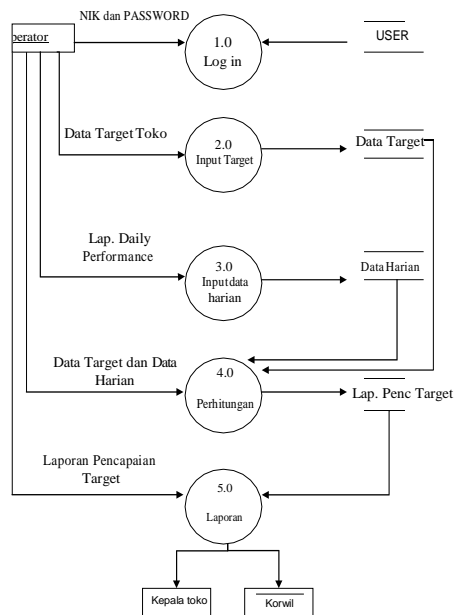
c. Diagram Konteks dan Data Flow Diagram

Gambar 5 sampai dengan gambar 11 berturut-turut merupakan diagram konteks dan data flow diagram level 0 untuk sistem informasi pencapaian target toko yang dirancang. Dalam diagram konteks Sistem Informasi Perhitungan Target ini merupakan

gambaran umum sistem yang terdiri dari tiga entitas, yaitu Operator, Kepala Toko dan Korwil. Data Flow Diagram level 0 dan level 1 menggambarkan diagram konsteks yang lebih rinci lagi dari sistem informasi yang dirancang.

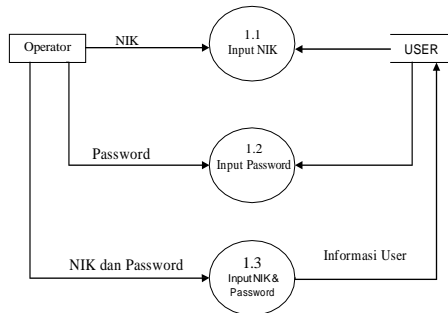


Gambar 5. Diagram Konteks



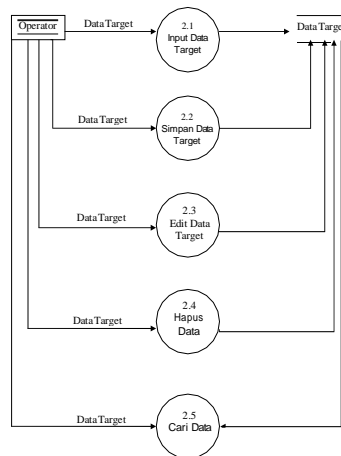
Gambar 6. DFD level 0 Perhitungan Target

d. DFD Level 1 Proses 1



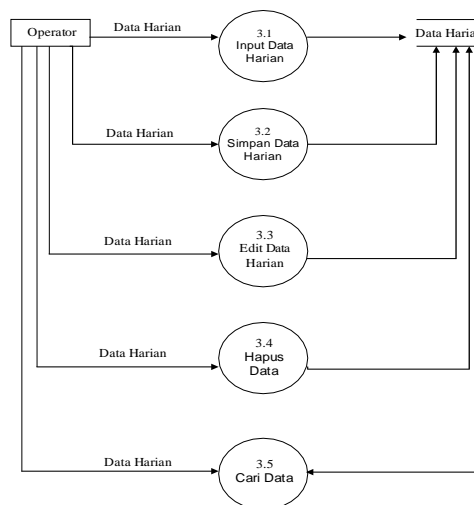
Gambar 7. DFD Level 1 Proses 1

e. DFD Level 1 Proses 2



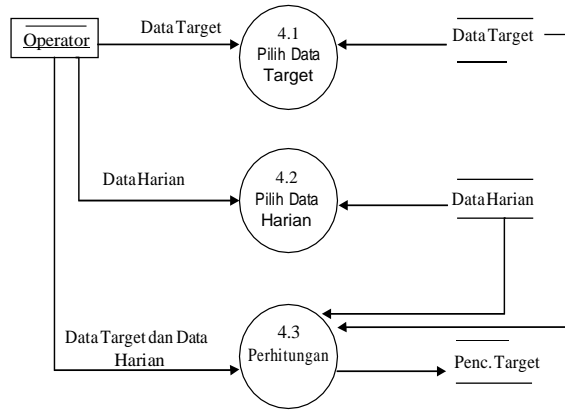
Gambar 8. DFD Level 1 Proses 2

f. DFD level 1 Proses 3



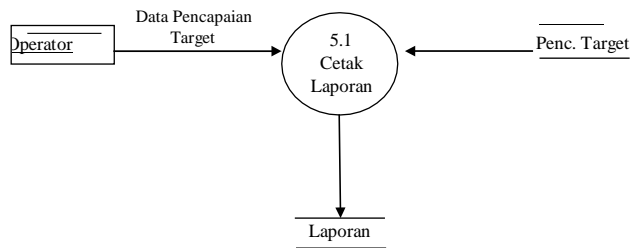
Gambar 9. DFD level 1 Proses 3

g. DFD Level 1 Proses 4



Gambar 10. DFD Level 1 Proses 4

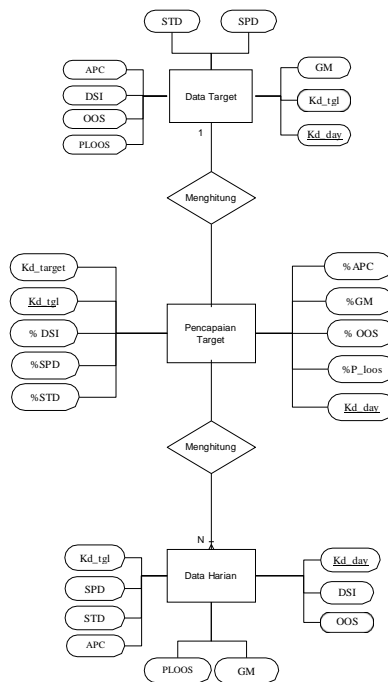
h. DFD Level 1 Proses 5



Gambar 11. DFD Level 1 Proses 5

i. Entity Relationship Diagram

Gambar 12 merupakan diagram entity relationship untuk sistem informasi pencapaian target toko yang dirancang.



Gambar 12 ERD Proses Perhitungan Pencapaian Target Toko

3. Implementasi Sistem

Implementasi antar muka merupakan penerapan format perancangan tampilan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun implementasi antar muka dari perancangan sistem informasi perhitungan target dapat dilihat pada gambar 13 sampai dengan gambar 21 sebagai berikut. Gambar 13 merupakan tampilan form login yang dirancang, gambar 14 merupakan tampilan form menu, gambar 15 merupakan tampilan user master, gambar 16 merupakan tampilan data target, gambar 17 merupakan tampilan input data target, gambar 18 merupakan tampilan menu perhitungan, gambar 19 merupakan tampilan hasil pencapaian target, gambar 20 merupakan tampilan laporan perhari, dan gambar 21 merupakan tampilan Perhari Dan Rata-Rata dalam satu bulan.

a. Tampilan Login



Gambar 13. Tampilan Form Login

b. Tampilan Menu



Gambar 14. Tampilan Form Menu

c. Tampilan User Master



Gambar 15. Tampilan User Master

d. Tampilan Data Target



Gambar 16. Tampilan Data Target

e. Tampilan Input Data



Gambar 17. Tampilan Input Data Target

f. Tampilan Perhitungan Target



Gambar 18. Tampilan Menu Perhitungan

g. Tampilan Pencapaian Target



Gambar 19 Tampilan Hasil Pencapaian Target

h. Tampilan Laporan Perhari

Tgl	Wilayah	Target	Realisasi	Deviasi	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
2018-01-01
2018-01-02
2018-01-03
2018-01-04
2018-01-05
2018-01-06
2018-01-07
2018-01-08
2018-01-09
2018-01-10
2018-01-11
2018-01-12
2018-01-13
2018-01-14
2018-01-15
2018-01-16
2018-01-17
2018-01-18
2018-01-19
2018-01-20
2018-01-21
2018-01-22
2018-01-23
2018-01-24
2018-01-25
2018-01-26
2018-01-27
2018-01-28
2018-01-29
2018-01-30
2018-01-31

Gambar 20. Tampilan Laporan Perhari

- i. Tampilan Laporan Perbulan

Bulan	Wilayah	Target	Realisasi	Deviasi	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit	Penyakit
2018-01
2018-02
2018-03
2018-04
2018-05
2018-06
2018-07
2018-08
2018-09
2018-10
2018-11
2018-12

Gambar 21. Tampilan Laporan Perhari Dan Rata-Rata dalam satu bulan

E. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Proses perhitungan target toko masih dilakukan secara manual dengan cara dicatat pada buku target toko. Prosedur perhitungan pencapaian target toko di Alfamart Selaawi B745 adalah sebagai berikut:
 - 1) Setiap awal bulan koordinator wilayah memberikan target penjualan yang harus dicapai.
 - 2) Staff toko akan melakukan perhitungan pencapaian target kemudian menyusun laporan pencapaian target.
 - 3) Staff toko mengirimkan laporan pencapaian target via email.
- b. Kendala yang terjadi dalam perhitungan pencapaian target toko di Alfamart Selaawi B745 adalah
 - 1) Pada saat tutup toko, merupakan saat sibuk untuk staf toko karena setelah pengiriman data ke pusat, harus ada beberapa laporan yang dikirimkan, salah satunya laporan pencapaian target yang membutuhkan waktu lebih lama karena harus dihitung terlebih dahulu.
 - 2) Saat melakukan perhitungan pencapaian target sering terjadinya kesalahan hitung karena terburu-buru atau dikejar waktu.
 - 3) Terkadang data laporan tidak terkirim dan staf toko harus menghitung ulang karena data sebelumnya tidak tersimpan dengan baik.
 - 4) Jika data dicatat pun pencarian data akan lama, karena data hanya tersimpan dalam buku yang pengadministrasiannya kurang baik.

- 5) Belum adanya sistem informasi perhitungan pencapaian target toko
- c. Adapun perancangan sistem informasi perhitungan pencapaian target di Alfamart Selaawi Garut yaitu:
 - a. Implementasi pengembangan sistem informasi perhitungan target penjualan ini dibuat menggunakan *PHP (Hypertext Preprocessor)* dengan database MySQL.
 - b. Uraian prosedur dan proses perhitungan target penjualan menggunakan flowmap dan DFD.
 - c. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *water fall*.
 - d. Sistem ini dimulai dari proses input data target dan input data harian, setelah itu dilakukan proses perhitungan pencapaian target, pada proses ini data harian akan dibandingkan dengan data target, sehingga akan menghasilkan laporan pencapaian target. Laporan pencapaian target ini juga bisa disajikan dalam bentuk PDF.

2. Saran

Dari penjelasan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan guna memperbaiki pengolahan data pencapaian target toko di Alfamart Selaawi Garut, yaitu:

- a. Sebaiknya proses pengiriman data ke pusat dilakukan sebelum tutup toko, agar staf toko memiliki cukup waktu untuk melakukan laporan.
- b. Perhitungan pencapaian target harus dilakukan dengan benar dan lebih teliti lagi, agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
- c. Pengadministrasian hasil perhitungan pencapaian target harus lebih rapi dan teratur agar data tidak tercecer dan mudah ditemukan.
- d. Penulis harap sistem informasi ini bisa diterapkan oleh pihak Alfamart di seluruh gerai atau toko yang ada.
- e. Untuk kedepannya, penulis juga berharap sistem ini dapat disambungkan dengan sistem *report* yang telah ada, sehingga menjadi satu kesatuan.
- f. Penulis berharap data target secara otomatis ada pada sistem, seperti data kiriman dari pusat lainnya, yang update secara otomatis.
- g. Dengan disambungkan dengan sistem *report* toko yang sudah ada, maka diharapkan data harian juga secara otomatis masuk ke sistem, sehingga untuk mendapatkan laporan pencapaian target dan pengguna hanya perlu membuka sistem tanpa melakukan input data, proses pemilihan dan perhitungan, laporan sudah tersedia.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andri Kristanto, 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media.
- Basu, Swastha, Irawan, 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty.
- Jogianto, Hartono, 1989. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul, 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Suprianto, D., 2008), *Buku Pintar Pemograman PHP*, Bandung: Oase Media.
- Suryatiningsih, Muhammad, W., 2009. *Web Programming*, Bandung: Politeknik Telkom Bandung.
- Sutabri, Tata, 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset,.

Sutanta,E., 2003. *Sistem Informasi Manajemen*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
Syafi'I, M., 2006. *Membangun aplikasi berbasis PHP dan MySql*, Andi:
Yogyakarta. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun
2007 Tentang Penataan Dan
Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern